

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* TERHADAP HASIL BELAJAR
PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SEWON**

E-JOURNAL STUDENT

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Septya Dwita Rinanda
NIM 12513244026

Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Penguji : Dr. Emy Budiastuti

Sekretaris : Dr. Widihastuti

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

E-Jurnal Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* TERHADAP HASIL
BELAJAR PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* PADA SISWA KELAS X SMK
NEGERI 1 SEWON**

Disusun Oleh :

Septya Dwita Rinanda

NIM 12513244026

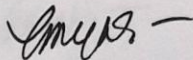
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk kelengkapan

Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

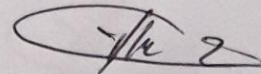
Yogyakarta, April 2017

Mengetahui,
Dosen Penguji

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19590525 199803 2 001



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19620503 198702 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website. <http://ft.uny.ac.id> ide-mail. ft@uny.ac.id:teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL STUDENT

Nama : Septya Dwita Rinanda
NIM : 125132440265
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sewon

Yogyakarta, 4 April 2017
Reviewer Jurnal Student

Dr. Widi Hastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLOWCHART* TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN SAKU *PASSEPOILLE* PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 SEWON

THE INFLUENCE OF USING FLOWCHART MEDIA TOWARDS X GRADE STUDENT'S ACHIEVEMENT ON PASSEPOILLE POUCH MAKING IN SMK NEGERI 1 SEWON

Penulis 1 : Septya Dwita Rinanda

Penulis 2 : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Universitas Negeri Yogyakarta

dwita.rinanda29@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui hasil belajar pembuatan saku *passepaille* pada siswa tanpa menggunakan media *flowchart*, (2) mengetahui hasil belajar pembuatan saku *passepaille* pada siswa dengan menggunakan media *flowchart*, (3) membuktikan adanya pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepaille* pada siswa kelas X SMK N 1 Sewon. Penelitian ini merupakan penelitian *Praeksperimen*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana SMK N 1 Sewon. Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* berupa *simple random sampling*. Data hasil belajar diperoleh dari tes untuk mengukur kognitif dan psikomotor dan observasi untuk mengukur afektif. Validitas instrument tes menggunakan validitas isi. Realibilitas instrument menggunakan metode *inter-rater*. Uji normalitas menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan nilai $0,129$ pada kelas control dan $0,732$ pada kelas eksperimen. Uji homogenitas menggunakan uji-F dengan nilai $F_{hitung} = 1,789$. Uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa tanpa menggunakan media *flowchart* yaitu 15 siswa (46,9%) belum mencapai KKM dan 17 (53,1%) siswa telah mencapai KKM, (2) hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa menggunakan media *flowchart* yaitu 32 siswa (100%) telah mencapai KKM, (3) terdapat pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa, dilihat dari hasil perhitungan uji-t diperoleh $-t_{hitung}$ kurang dari $-t_{tabel}$ ($-8,913 < -1,69$) dan taraf signifikansi lebih kecil ($0,00 < 0,005$).

Kata Kunci: *flowchart*, hasil belajar, saku *passepaille*.

Abstract

The objectives of this research are: (1) to find out achievement on Passepaille pouch making, without using flowchart media. (2) to find out the achievement on Passepaille pouch making by using flowchart media. (3) to acknowledge the influence of using flowchart media towards achievement on Passepaille pouch making. Pre-experiment method, with post-test only control design, is used to conduct this research. Research population are X grade students in fashion class at SMK Negeri 1 Sewon. Probability sampling also used in form of simple random sampling technique. Data are collected by test, to measure cognitive and psychomotor aspects and observation to measure affective aspect. Content validity used as instrument validity then instrument reliability used inter-rater method. Normality test used one sample Kolmogorov Smirnov formula with 0,129 point on control class and 0,732 on experiment class. Homogeneity test used F-test with $F_{arithmetic} = 1,789$ and hypothesis test used independent sample t test. The result show: (1) the X grade student's achievement on Passepaille pouch making in fashion class at SMK Negeri 1 Sewon, without using flowchart media was 15 students (46,9%) did not achieve the minimum requirement point and 17 students (53,1%) achieved the minimum requirement point. (2) the X grade student's achievement on Passepaille pouch making in fashion class at SMK Negeri 1 Sewon, using flowchart media was 32 students (100%) achieved the minimum requirement point. (3) There is influence of using flowchart media towards X grade student's achievement on Passepaille pouch making in fashion class at SMK Negeri 1 Sewon. It showed from t-test result which get $-t_{arithmetic}$ less than $-t_{table}$ ($-8,913 < -1,69$) and significance level is lesser ($0,00 < 0,005$).

Keywords: *flowchart*, student's achievement, *passepaille* pouch

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang di harapkan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja.

Perkembangan bidang pendidikan yang semakin maju menuntut pendidik untuk kreatif dalam memilih media yang digunakan untuk mengajar. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi ruang kelas diharapkan proses pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat memotivasi serta menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

Menurut Arief S. Sadiman (2006 : 7), media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga proses belajar terjadi. SMK Negeri 1 Sewon merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan jurusan ketrampilan Tata Busana. Secara khusus tujuan dari program keahlian Tata Busana adalah untuk membekali siswa dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten di bidang busana. Mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit diberikan pada siswa kelas X, pada mata pelajaran ini siswa akan diajarkan berbagai macam dasar teknologi dari menjahit salah satunya pembuatan saku *passepoille*. Proses pembelajaran saat ini dilakukan dengan metode demonstrasi dan guru masih terbatas dalam pemberian media yaitu media *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada

celana. *Job sheet* yang diberikan guru masih sederhana terlihat dari gambar proses pembuatan saku *passepoille* yang hanya dibuat menggunakan pena dan pemberian keterangan langsung pada gambar dengan menggunakan tulis tangan, sedangkan contoh jadi saku *passepoille* pada celana yang diberikan hanya dapat dilihat hasil jadi saku *passepoille*, contoh saku *passepoille* pada celana tidak dapat menunjukkan langkah-langkah proses pembuatan saku *passepoille* secara detail. Guru dalam mengajar praktik membuat saku *passepoille* terlebih dulu menjelaskan konsep saku *passepoille* seperti ukuran *passepoille* atas dan *passepoille* bawah harus sama yaitu 0,5 cm dan sudut pada saku harus menyudut kemudian guru menjelaskan langkah-langkah kemudian diikuti peserta didik mengerjakan. Akan tetapi kecepatan dalam menerima materi setiap peserta didik tidak sama, hanya ada 12 dari 32 peserta didik yang dapat mengikuti penjelasan guru dengan lancar. Peserta didik yang tertinggal tidak berani bertanya kepada guru dan hanya mengerjakan sebisa mereka dengan melihat *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana juga bertanya pada teman. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam praktik pembuatan saku *passepoille* seperti pada menyelesaikan sudut saku *passepoille* tidak menyudut bahkan ada yang sobek dan ukuran *passepoille* atas dan *passepoille* bawah tidak sama. Media *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana yang diberikan, belum mampu menunjang proses pembelajaran untuk memperjelas materi yang di berikan, karena media *job sheet* dan saku *passepoille* pada celana tidak dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* secara mendetail,

banyaknya waktu yang terbuang karena peserta didik menunggu teman memberikan penjelasan akan tetapi peserta didik yang lain sedang mengerjakan tugasnya.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 1 Sewon, diketahui hasil belajar siswa dalam pembuatan saku *passepoille* tergolong rendah, hal ini dapat dilihat hasil unjuk kerja, peserta didik dalam menyelesaikan saku *passepoille* seperti ukuran *passepoille* atas dan bawah tidak sama, sudut pada saku *passepoille* tidak menyudut bahkan ada yang sobek, hasil jahitan tidak rapi bahkan kotor. Karena alasan tersebut kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dan ketuntasan belajar sesuai dengan yang ditetapkan guru pengampu mata pelajaran dasar teknologi menjahit harus dicapai 90% peserta didik pada pembuatan saku *passepoille* belum sepenuhnya tercapai. Hasil evaluasi yang dilakukan guru diketahui hanya 12 peserta didik yang mampu mencapai KKM, dan yang lainnya harus mengikuti perbaikan.

Mengingat siswa belum jelas dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru maka dalam proses pembelajaran harus ada media yang dapat menarik perhatian siswa dan media mampu mewakili penjelasan guru. Proses pembelajaran dengan media dalam menjahit saku *passepoille* akan berjalan lancar apabila komponen – komponen pembelajaran saling berinteraksi. Media yang sesuai untuk pembelajaran praktik pembuatan saku *passepoille* adalah media yang dapat menunjukkan langkah-langkah proses pembuatan saku *passepoille* yang dapat dilihat dan di raba.

John D. Latuheru (1988 : 47) mendefinisikan *flowchart* adalah media grafis yang dapat memperlihatkan urutan suatu proses, bagaimana perbedaan kegiatan, bahan – bahan, maupun gabungan dari beberapa prosedur menjadi suatu kebutuhan menuju penyelesaian suatu pekerjaan. Menurut Arief S. Sadiman (2006: 28-29) kelebihan media *flowchart* adalah : (1) menarik perhatian, (2) memperjelas sajian ide, (3) mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak digrafiskan, (4) sederhana, (5) mudah pembuatannya dan murah. sedangkan ciri-ciri media *flowchart* menurut Heri Sismoro (2005: 30) adalah : 1) *Precise* (ketepatan), (2) jumlah langkah proses berhingga atau tertentu, (3) Harus terminate, (4) Menggunakan simbol *flowchart*. Dibandingkan media chart yang lainnya seperti : (1) *Hiden chart*, (2) *flip chart*, (3) *tree chart*, (4) *flowchart*, menggambarkan urutan suatu proses tanda panah sering kali untuk menggambarkan urutan tersebut.

Munculah gagasan untuk membuat media *flowchart* saku *passepoille* sebagai penunjang materi ajar pembuatan saku *passepoille*. Media *flowchart* yang digunakan peneliti yaitu media yang memiliki karakteristik seperti : (1) terbuat dari lembaran banner berukuran 150 cm x 146 cm dengan tongkat penyangga pada bagian atas, (2) berisi langkah – langkah pembuatan saku *passepoille* yang ditampilkan berupa objek sesungguhnya, (3) siswa dapat melihat, meraba *flowchart* pada saat pembelajaran praktik berlangsung sehingga siswa mengetahui langkah yang harus mereka kerjakan, (4) berbentuk lembaran sehingga mudah dipindah – pindahkan dari kelas ke kelas yang lain, (5) tidak membutuhkan aliran listrik, (6) biaya

4 *Jurnal Pendidikan Teknik Busana UNY - Edisi April 2017*
pembuatannya relative murah. Media *flowchart* tersebut akan membantu siswa di dalam proses pembelajaran praktik

Berdasarkan penelitian di atas alasan peneliti mengambil media *flowchart* sebagai media pembelajaran dasar teknologi menjahit praktik pembuatan saku *passepoille*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian menggunakan *praesckperimen* tipe *posttest only control design*. Tipe penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan *posttest only control design*

Group	Variable Terikat	Posttest
Eksperimen	X	Y_2
Kontrol	-	Y_2

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016. Tempat penelitian di SMK N 1 Sewon yang beralamat di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana SMK N 1 Sewon dengan jumlah 128 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, berupa *simple proporative startifed* dengan pertimbangan bahwa populasi memiliki karakteristik yang sama, sehingga mereka memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Berdasarkan hal tersebut diperoleh

sampel sebanyak 64 siswa yang terbagi dalam dua kelas.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar aspek afektif.

2. Tes

Tes terdiri dari tes uraian untuk mendapatkan data hasil belajar aspek kognitif dan tes unjuk kerja untuk mendapatkan data hasil belajar aspek psikomotorik.

Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat dan memvalidasi media *flowchart*.
2. Membuat dan menguji validitas dan reliabilitas instrument penelitian yaitu : instrument tes uraian, lembar observasi sikap dan lembar penilaian unjuk kerja.
3. Melakukan persiapan pembelajaran, yaitu: menyiapkan materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrument pengumpulan data.
4. Melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media *flowchart* pada kelas kontrol dan menggunakan media *flowchart* pada kelas eksperimen.
5. Melakukan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
6. Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa SMK Negeri 1 Sewon.

Pengaruh Penggunaan Media... (Septya Dwita Rinanda) 5
 kolmogorov-smirnov, dan uji homogenitas menggunakan uji F atau uji levene. Setelah uji prasyarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan homogen, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Uji t menggunakan independent sample t-test yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai *posttest* siswa, yang merupakan gabungan dari penilaian pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes berupa soal uraian, lembar observasi sikap dan lembar penilaian unjuk kerja. instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon.

Validitas instrument soal uraian, lembar observasi sikap, dan lembar penilaian unjuk kerja menggunakan validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki, penyusunannya dibantu menggunakan kisi-kisi instrumen kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta pertimbangan dari ahli (*judgment expert*).

Reliabilitas instrumen soal uraian, lembar observasi sikap, dan lembar penilaian unjuk kerja menggunakan *inter-rater reliability* dengan perhitungan *percentage of agreement* sebagai berikut:

$$\text{Prosentage of agreement} = \frac{\text{Agreements}}{\text{Agreements} + \text{Disagreements}} \times 100\%$$

(Grinnel, 1988: 160)

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial melalui uji-t. Uji-t dilakukan setelah uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan uji

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Hasil pengumpulan dan analisis data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh data nilai *posttest*. Deskripsi data nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Nilai Max	Nilai Min	Mean
Kontrol	80	56	74
Eksperimen	87	78	82

a. Data Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Kelas Kontrol

Hasil belajar belajar merupakan gabungan dari penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik yang telah diolah berdasarkan bobot masing-masing aspek penilaian. Pencapaian hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa tanpa menggunakan media *flowchart* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah	Persentase
Tuntas ≥ 75	17	53,1%
Belum Tuntas < 75	15	46,9%
Jumlah	32	100%

b. Data Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Kelas Eksperimen

Hasil belajar belajar merupakan gabungan dari penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik yang telah diolah berdasarkan bobot masing-masing aspek penilaian. Pencapaian hasil belajar pembuatan saku *passepoille* pada siswa dengan menggunakan media *flowchart* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah	Persentase
Tuntas ≥ 75	32	100%
Belum Tuntas < 75	0	0%
Jumlah	32	100%

Namun sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas untuk masing-masing data hasil penelitian disajikan pada Tabel 5, sedangkan hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Data	Signifikansi	Keterangan
Kelas Kontrol	0.129	$0.129 > 0.05$, maka data berdistribusi normal
Kelas Eksperimen	0.732	$0.732 > 0.05$ maka data berdistribusi normal

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig
1.789	1	64	0.189

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal, sedangkan berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa varian data pada kelas kontrol dan eksperimen sama.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan program komputer IBM SPSS *Statistics* 15. Kriteria pengujian yaitu jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

a. Pengujian Hasil *Posttest*

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada dengan siswa kelas eksperimen. Hipotesis penelitian pada pengujian data *posttest* sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan saku *passepoille*.

H_a : Ada pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar siswa pada pembuatan saku *passepoille*.

Pengaruh Penggunaan Media... (Septya Dwita Rinanda) 7
passepaille pada kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa yaitu tanpa menggunakan media *flowchart* dinyatakan tuntas sebanyak 17 siswa (53,1%), sedangkan belum tuntas sebanyak 15 siswa (46,9%). Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *flowchart* masih banyak yang berada dibawah pada kategori tidak tuntas.

Tabel 7. Rangkuman *Independent Sampel t-test*

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Kontrol				
Eksperimen	-8.913	-1.69	0.00	Ha diterima

Hasil uji hipotesis yaitu nilai t_{hitung} sebesar - 8.913 artinya lebih kecil dari t_{tabel} (- 8.913 < -1.96) dan signifikansi (0.00 < 0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepaille* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepaille* pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sewon.

1. Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepaille* Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Tanpa Menggunakan Media *Flowchart*

Hasil belajar siswa merupakan hasil yang dicapai peserta didik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Penentuan standar nilai berdasarkan kebijakan yang telah dibuat sekolah, KKM mata pelajaran dasar teknologi menjahit dengan kompetensi pembuatan saku *passepaille* ditentukan pada nilai 75.

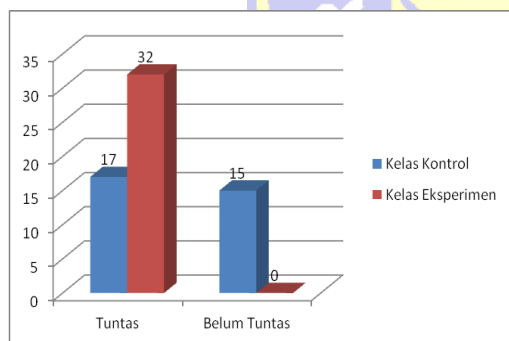
Berdasarkan nilai KKM yaitu 75 untuk mencapai hasil belajar pembuatan saku

2. Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepaille* Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Dengan Menggunakan Media *Flowchart*

Pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh dengan membandingkan pada suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik pada kompetensi pembuatan saku *passepaille* ini dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media *flowchart*. Setelah penerapan media *flowchart* kemudian dilihat nilai hasil belajar yang telah dicapai. Berdasarkan nilai KKM yaitu 75 untuk pencapaian hasil belajar pembuatan saku *passepaille* pada kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa yaitu dengan menggunakan media *flowchart* dinyatakan tuntas sebanyak 32 peserta didik (100%).

3. Pengaruh Penggunaan Media *Flowchart* Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh media *flowchart* berguna terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepoille* terbukti media *flowchart* mampu mendukung ketuntasan hasil belajar pembuatan saku *passepoille* di SMK Negeri 1 Sewon. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian, yaitu H_0 ditolak H_a diterima pada pengujian uji t dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-8,913 < -1,69$), nilai signifikansi kurang dari 0.05 ($0.00 < 0.05$). Dapat terlihat pada hasil belajar siswa baik kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pembuatan Saku *Passepoille* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dibuktikan dengan adanya perbedaan ketuntasan hasil belajar. Proses pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan penggunaan media *job sheet* dan contoh saku *passepoille* pada celana. Media *job sheet*

hanya dapat dibaca tidak dapat diraba sehingga tidak dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan saku *passepoille* dengan jelas. Saku *passepoille* pada celana hanya dapat dilihat hasilnya tidak dapat menunjukkan proses langkah-langkah pembuatannya secara detail. Sedangkan pada kurikulum 2013 siswa harus lebih aktif dapat belajar dengan mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *job sheet* dan contoh jadi saku *passepoille* pada kelas kontrol belum mampu mencapai ketuntasan hasil belajar.

Terbukti dengan analisis uji t pada kelas eksperimen yang menerapkan media *flowchart* hasil belajar dapat tercapai. Peserta didik tidak hanya sekedar mengamati setiap tahapan proses pembuatan saku *passepoille* namun juga dapat meraba dan menyentuh komponen-komponen saku *passepoille* yang disajikan dalam media *flowchart*, sehingga peserta didik dapat aktif, belajar secara mandiri dan lebih memahami dengan jelas setiap tahapan proses pembuatan saku *passepoille* dan dapat mengerjakan tugas pembuatan saku *passepoille* dengan lancar. Hasil belajar lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *flowchart* memiliki ketuntasan belajar lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *flowchart*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Praeksperimen* tentang pengaruh penggunaan media *flowchart* saku *passepoille* terhadap hasil belajar siswa kelas X busana di SMK Negeri 1 Sewon, maka dapat disimpulkan :

Pengaruh Penggunaan Media... (Septya Dwita Rinanda) 9
terbukti mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

1. Hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon tanpa menggunakan media *flowchart* berada pada kategori tuntas sebanyak 18 siswa (53,1%), sedangkan belum tuntas sebanyak 15 siswa (46,9%).
2. Hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa Kelas X Busana SMK Negeri 1 Sewon dengan menggunakan media *flowchart* dari 32 siswa, yang berada pada kategori tuntas sebanyak 32 siswa (100%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flowchart* terhadap hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon dengan hasil perhitungan $-8,913 < -1,69$ dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka H_a diterima. Penggunaan media *flowchart* berpengaruh terhadap hasil belajar terbukti media *flowchart* mampu mendukung ketuntasan hasil belajar pembuatan saku *passepaille* siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, hendaknya guru menyiapkan media yang tepat agar nantinya materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
2. Bagi Guru, usaha untuk memperbaiki kualitas atau mutu pembelajaran, maka perlu dilakukan usaha untuk menggabungkan beberapa sumber belajar dan media pembelajaran termasuk *flowchart* yang sudah

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. S Sadiman, dkk.(2006). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Grinnel, Jr. dan Richart, M. (1998). *Social Work Research and Evaluating*. Third Edition. Illionis : F.E. Peacock Publiser.
- Heri Sismoro. (2005). *Pengantar Logika Informatika, Alogaritma, dan Pemrograman Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jhon Latuheru D.. (1988). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar. JPTK Vol. 23 No. 1. Yogyakarta: SMK Negeri 2 Pengasih.
- Muhammad Amin. (2015). Pengaruh Pembelajaran Responsi Pra Praktikum Dan Jobsheet Terpadu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Praktikum Pengukuran Listrik. JPTK Vol. 22 No. 4. Medan: Universitas Negeri Medan.

Noto Widodo. (2012). Pengaruh Penggunaan Diaknosa Chart Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktik Diagnosis Sistem Kelistrikan. JPTK Vol. 21, No. 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013*. Rev.ed. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

